

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pendeskripsian hasil analisis di BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa tunagrahita setelah penggunaan media pembelajaran adaptif sangat beragam. Tingkatan pemahaman matematis yang dimiliki oleh S1 berada dalam tingkat analisis menurut karakteristik tunagrahita atau ditingkat membuat suatu bentuk representasi ke dalam bentuk yang lain, sedangkan pemahaman matematis yang dimiliki S2 dan S3 masih berada ditingkatan terapan sederhana menurut karakteristik tunagrahita atau ditingkat menggunakan berbagai model dan simbol untuk mempresentasikan konsep. Sehingga didapatkan bahwa walaupun S1 merupakan siswa tunagrahita sedang tetapi memiliki tingkat pemahaman matematis yang lebih tinggi dibandingkan dua partisipan lainnya yang merupakan siswa tunagrahita ringan. Proses pembelajaran harus dilakukan berulang agar siswa tunagrahita layak ajar dapat memahami dan mengerjakan soal dengan baik, terutama dalam materi yang sulit dipahami.
2. Respon siswa tunagrahita terhadap penggunaan media pembelajaran adaptif sangat positif. Siswa tunagrahita menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dikelas, tidak ragu menjawab pertanyaan yang diberikan dan terjadi kelompok diskusi yang tidak terduga dari dua partisipan. Tetapi dibutuhkan media pembelajaran adaptif lainnya yang lebih bervariasi seperti game pembelajaran dikarenakan media pembelajaran koin akan membuat siswa bosan jika terus menerus digunakan dan tidak memiliki cakupan kegunaan yang luas.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan sebagai berikut:

1. Dalam upaya mengoptimalkan pemahaman matematis siswa tunagrahita ringan, selain dengan dukungan guru, orang tua dan orang disekitar siswa tunagrahita ringan yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan siswa salah satunya pembelajaran berulang agar siswa dapat terbiasa. Siswa tunagrahita ringan memiliki beragam karakteristik sehingga tidak jarang ditemukan beberapa diantaranya memerlukan pendampingan atau bimbingan langsung dalam pembelajaran, mereka lebih memahami suatu hal dengan memberikan perhatian khusus dalam pembimbingan. Hal lainnya yang menjadi perhatian dalam menentukan penggunaan media pembelajaran adaptif lainnya adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang lebih variatif seperti game pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan siswa tunagrahita ringan saat pembelajaran berlangsung. Game pembelajaran mencakup aspek visual, auditori, dan kinestetik yang menekankan pada alat indra, sehingga dapat menarik minat siswa tunagrahita dalam pembelajaran jangka panjang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan menggunakan media pembelajaran lainnya untuk mengoptimalkan pemahaman matematis siswa tunagrahita ringan atau bisa dengan mengganti subjek ketunaan siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dalam hal penggunaan media dan pelaksanaan pembelajaran matematika yang dapat mengoptimalkan kemampuan pemahaman matematis siswa tunagrahita terkhusus materi perkalian dan pembagian.